

## Strategi Walikota Medan dalam Meningkatkan UMKM di Kota Medan pada Masa Pandemi Covid-19

**Devi Nadya Hasibuan, Nurhayati**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [devinadyahsb0309@gmail.com](mailto:devinadyahsb0309@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the consumption providers in the Mayor's Office, then look at the system carried out by the Mayor of Medan in increasing MSMEs entering the area of the Medan Mayor's Office, and to find out the responses of MSMEs given the opportunity regarding the policies of the Mayor of Medan. This study uses a qualitative method (Library Research) with an interesting methodology that is important for subjective techniques, besides this exploration also uses a meeting strategy. As for the results taken from interviews conducted, it can be concluded that the strategy of the Mayor of Medan by creating an E-Catalog system has been running effectively and the strategy of the Mayor in increasing MSMEs can also be said to have been quite successful during the Covid-19 pandemic by introducing MSMEs at the Mayor's Office and Agencies. - Agencies under the auspices of Pemko Medan.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyedia konsumsi di Kantor Walikota, lalu melihat sistem yang dilakukan Walikota Medan dalam meningkatkan UMKM yang masuk di wilayah Kantor Walikota Medan, serta mengetahui tanggapan UMKM yang diberikan kesempatan mengenai kebijakan Walikota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Library Research) dengan metodologi menarik yang penting untuk teknik subjektif, selain itu eksplorasi ini juga menggunakan strategi pertemuan. Adapun hasil yang diambil dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi bapak Walikota Medan dengan menciptakan sistem *E-Catalog* sudah berjalan efektif dan strategi bapak Walikota dalam meningkatkan UMKM juga dapat dikatakan sudah cukup berhasil dimasa pandemi Covid-19 dengan memperkenalkan UMKM di Kantor Walikota serta Instansi-Instansi di bawah naungan pemko Medan.

**Kata Kunci: Meningkatkan UMKM, Strategi, Pandemi Covid-19**

### PENDAHULUAN

Sebelum datangnya Covid-19 Kantor Walikota Medan meyakinkan seluruh bidang bagian konsumsi lebih kepada usaha-usaha yang telah memiliki Brand Besar di kalangan masyarakat, dan usaha-usaha tersebut sudah termasuk perusahaan besar dibidang bagian konsumsi. Hal itu dilakukan agar kebutuhan dan pesanan yang dibutuhkan oleh Kantor Walikota dapat terpenuhi. Dengan brand besar tersebut sudah pasti mempunyai citra rasa yang baik serta kualitas yang baik juga.

Disaat pergantian Walikota Kota Medan yang baru, yaitu Bapak Muhammad Bobby Afif Nasution, S.E MM. Ia memiliki kebijakan ingin meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

masyarakat dengan memasukkan UMKM tersebut kedalam Kantor Walikota untuk memenuhi kebutuhan dibidang konsumsi di Kantor Walikota.

Disisi lain juga Bapak Bobby menjabat dimasa wabah Covid-19. Selama wabah Covid 19 berada ke Indonesia Usaha Mikro Kecil menengah di kota Medan banyak mengalami kemunduran (bangkrut) oleh sebab itu pemerintah ingin mengembangkan UMKM kota Medan dengan cara memasukan usaha-usaha kecil menengah ke pemko Medan guna untuk membantu dan mendorong perkembangan UMKM di kota Medan. Dengan itu, Wali Kota Medan sangat percaya bahwa pendekatannya dapat membantu individu yang terkena dampak Covid-19. Ia meyakini hal ini akan membangun roda perekonomian individu di wilayah kota Medan.

Penelitian dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan (Magang) di Kantor Walikota Medan yang beralamat di Jalan Kapten Maulana Lubis No. 2 Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Selama proses magang, penulis ditempatkan di Bagian Umum Sekretariat Daerah, Sub Bagian Rumah Tangga. Tujuan dari penelitian berikut sebagai hasil magang yang dilakukan penulis untuk mengetahui penyedia konsumsi di Kantor Walikota, lalu melihat sistem yang dilakukan Walikota Medan dalam meningkatkan UMKM yang masuk di wilayah Kantor Walikota Medan, serta mengetahui tanggapan UMKM yang diberikan kesempatan mengenai kebijakan Walikota Medan. Dan dari penelitian ini kita bisa sama-sama belajar untuk lebih mengetahui strategi Walikota Medan Dalam Meningkatkan UMKM di wilayah Kantor Walikota Medan pada masa pandeemi Covid-19.

## **LANDASAN TEORI**

### **Meningkatkan UMKM**

UMKM adalah usaha perdagangan yang dijalankan oleh pereorangan maupun perusahaan dan sesuai karakteristik bisnis dalam ruang kecil maupun lingkup mikro. Maka sama dengan definisi UMKM diatas, untuk itu karakteristik dapat dikategorikan yaitu dari usaha kecil, dan usaha menengah. Dari penjelasan tersebut, pemerintah sangat berharap UMK dapat berperan dalam meningkatkan dan membangun perekonomian nasional.<sup>1</sup>

UMKM atau biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan bisnis yang sangat bermanfaat, dimana perkembangan UMKM mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di Indonesia, UMKM berdampak pada perkembangan dan kemajuan perekonomian masyarakat, khususnya di kota Medan.<sup>2</sup> Dengan cara ini, bisa dikatakan bahwa UMKM adalah spesialis yang dapat mencapai perubahan tak henti-hentinya di mata publik karena mereka dapat membantu memajukan dan membawa perkembangan dan meningkatkan daya cipta.<sup>3</sup> Dalam arti lain, UMKM merupakan penggerak fundamental perekonomian di Indonesia dikarenakan bisa memberikan posisi awal dalam jumlah yang luar biasa, hal ini menjadikan UMKM sebagai penggerak utama perekonomian lingkungan dan penguatan wilayah setempat.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sampai kini mempunyai pilihan untuk menyikapi masalah dalam perekonomian Indonesia. Setiap kali darurat moneter menimpa Indonesia pada tahun 1998, usaha kecil dan menengah sangat siap menghadapi dibandingkan dengan usaha makro. Selain itu, upaya otoritas publik untuk memperluas UMKM di Kota Medan adalah dengan alasan UMKM dapat

<sup>1</sup> Aris Ariyanto, dkk. *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*. (Solok : CV INSAN CENDEKIA MANDIRI. 2021). Hal 3-4

<sup>2</sup> Fadilah Nur Azizah, Dkk, “*Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid 19 Pada Saat New Normal*”, (OECONOMICUS Journal of Economics, Vol. 5, No. 1, December 2020) Hlm, 46

<sup>3</sup> Mokhammad Iqbal Hardiky dan Dkk. “*Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur*”, (JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 4 Nomor 1, Pebruari 2021), Hlm. 45

membuka lowongan pekerjaan bagi individu yang belum bekerja, sehingga keberadaan UMKM di Kota Medan dapat menyelesaikan perekonomian di daerah. kota Medan..<sup>4</sup>

Adapun Langkah Langkah yang dapat meningkatkan UMKM diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan Kualitas Barang dan Kualitas Pelayanan  
Setiap pelaku usaha umkm sudah sepatasnya untuk memperhatikan kualitas produk dan kualitas pelayanannya. Hal ini berguna sebagai daya tarik bagi orang lain, sehingga usaha yang kita jalankan lebih unggul daripada usaha yang lainnya
- b. Memanfaatkan media social  
Perkembangan teknologi yang semakin meningkat pada saat sekarang ini merupakan hal yang tidak bisa kita pisahkan oleh kehidupan kita. Sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah sudah sepatasnya kita menggunakan media sosial sebagai sarana promosi untuk memasarkan produk yang kita jual, agar produk yang kita jual banyak diketahui orang lain.
- c. Mencari tempat yang strategis  
Sebelum kita membuka usaha, alangkah baiknya kita harus mencari dan memikirkan tentang lokasi yang ingin kita jadikan tempat jualan yang bagus, agar usaha yang kita jalankan dapat berkembang pesat.

### **Pandemi Covid-19**

Wabah Covid-19 yang mendunia mempengaruhi berbagai bidang, terutama di bidang keuangan. Dampak pandemi Covid-19 benar-benar terlihat dari dimulainya pemotongan besar-besaran di beberapa organisasi, selain itu juga banyak terjadi pemutusan hubungan kerja pada beberapa organisasi yang berdampak pada PHK..<sup>5</sup>

Di tengah perkembangan UMKM yang pesat, perkembangannya sempat terhambat karena merebaknya Covid-19 menjelang awal tahun 2020, yang langsung berdampak pada perputaran keuangan, khususnya bagi UMKM. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah meninfokan bahwa penyakit yang mulanya muncul di kota Wuhan di Cina pada Desember 2019 itu ditentukan sebagai wabah Covid-19. Hingga sampai kini, wabah Covid-19 telah menjalar ke semua bagian, termasuk Indonesia, yang mulai Maret 2020 menegaskan masalah pertama secara tegas (Tim detiknews, 2020).<sup>6</sup> Masuknya wabah virus corona ke Indonesia mengakibatkan melemahnya perekonomian Indonesia. sehingga segala aktivitas yang dilakukan banyak terhalang, salah satunya yaitu pelaku usaha UMKM.

Selama masa pandemi virus Corona di Indonesia, tentunya otoritas publik tidak tinggal diam, untuk situasi ini otoritas publik berpartisipasi memberikan bantuan sosial kepada usaha kecil, kecil dan menengah (UMKM) ini diselesaikan oleh otoritas publik sebagai pekerjaan untuk memajukan UMKM di masa wabah Covid 19. Penataan bansos diandalkan untuk membantu pelaku UMKM penghibur tetap mempertahankan organisasinya di tengah pandemi Covid-19..<sup>7</sup>

Adanya wabah covid 19 membuat UMKM kesulitan dalam memasarkan produknya. Banyaknya UMKM mengalami penurunan dalam penjualan, selain itu sejak covid 19 masuk ke Indonesia segala bahan utama yang diproduksi oleh pelaku UMKM mengalami kenaikan harga yang sangat fantastis sehingga hal ini dapat mengancam bagi perekonomian nasional.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode kualitatif (Library Research) dengan metodologi menarik yang penting untuk teknik subjektif, selain itu eksplorasi ini juga menggunakan strategi pertemuan. Library Research, khususnya penelitian yang dipimpin menggunakan tulisan, baik sebagai buku, memberikan penjelasan tentang efek samping dari penelitian dan buku harian masa lalu tentang percakapan penulisan eksplorasi. Teknik pertemuannya adalah persepsi langsung kepada saksi. Informasi yang digunakan adalah tulisan terbuka seperti angka, yang semuanya dikumpulkan adalah jalan menuju apa yang sebenarnya sedang dipertimbangkan. Informasinya berasal dari buku-buku dan diary yang membahas tentang ujian ini. Pencipta menggunakan metodologi grafis karena mengkaji teknik pimpinan kota Medan dalam mengembangkan UMKM di kota Medan selama masa wabah Covid-19 yang penting bagian ini bersumber dari filosofi subjektif dan kajian keilmuan, khususnya untuk membangun kemajuan dari informasi. Teknik subyektif berubah menjadi instrumen pemeriksaan yang menyusun informasi grafis sebagai istilah dan artikulasi yang tersusun yang dapat diperhatikan dan berpusat pada keseluruhan aturan yang mendasari indikasi keanehan yang ada.

## HASIL PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penulis dapat memaparkan tentang Strategi Walikota Medan Dalam Meningkatkan UMKM Dikota Medan Pada Masa wabah Covid-19. Dalam kajian berikut, penulis menemukan hasil mengenai Strategi Walikota Medan Dalam Meningkatkan UMKM Dikota Medan Pada Masa wabah Covid-19.

Untuk memajukan dan mengupayakan UMKM di kota Medan, terkhusus di Kantor Walikota Medan, Bapak Walikota Medan meluncurkan sebuah sistem belanja online yang menghubungkan seluruh sub bagian yang bertanggung jawab terhadap konsumsi di Kantor Walikota Medan dengan beberapa pelaku usaha UMKM sebagai penyedia konsumsi yang dikenal dengan nama *E-Catalog*.

Berdasarkan penyampaian dari salah satu narasumber yang memasukkan UMKM nya di wilayah Kantor Walikota Medan. Menurutnya bahwa *E-Catalog* itu efektif dalam hal pemesanan konsumsi yang dibutuhkan oleh Kantor Walikota Medan dan dimasa pandemi Covid-19 keinginan pak bobby dalam meningkatkan UMKM benar-benar membantu masyarakat daerah Kota Medan dan sistem *E-Catalog* juga dapat membantu pihak UMKM dalam menampilkan kualitas, kuantitas, harga produk, dan dapat juga memilih menu-menu apa saja yang diinginkan oleh pihak kantor. Berikut penyampaian dari hasil wawancaranya

*"Jujur saja saya sangat ikut berpartisipasi terhadap strategi Bapak Walikota Medan dalam memajukan UMKM di Kota Medan demi membantu perekonomian masyarakat terkhususnya di Kota Medan ini sih apalagi lagi Pandemi Covid-19 yakan, pastinya yang namanya seseorang*

*memiliki usaha sangat merasa terdampak sekali....Nah saya juga ikut senang dengan strategi*

*Bapak Walikota itu dalam memunculkan E-Catalog , dan E-Catalog ni termasuk Efektif sih, apalagi dimasa panndemi Covid-19 jadi terlihat lebih transparan si harusnya. Maksud dari transparan yang saya blg itu bahwasan E-Catalog tersebut sangat membantu pemesanan konsumsi yang dibutuhkan oleh kantor, lalu bukan itu saja E-Catalog juga membantu saya dalam melihat seberapa banyak pemesanan, jam berapa masuk nya pesenan tersebut, lalu juga saya dapat melihat menu-menu yang dipesan , dan melihat harga-harga menu yang dipesan oleh pihak Kantor Walikota"*

Lalu penyampaian narasumber yang selanjutnya, yaitu Ibu Rizka selaku sebagai asisten dari UMKM Mayang D'LittleBox. Menurut penyampaian Ibu Rizka, sistem *E-Catalog* sangat membantu UMKM di masa pandemi Covid-19 dan dapat dikatakan efektif dalam hal pemesanan tetapi ada sisi lain dapat dikatakan kurang efektif juga, karna disebabkan selaku owner dari Mayang D'LittleBox tidak cakap dalam memahami sistem *E-Catalog* sehingga owner mempercayai Ibu Rizka sebagai pemegang akun UMKM Mayang D'LittleBox di *E-Catalog*. Strategi dan usaha Bapak Walikota Medan di masa Pandemi Covid-19 dengan meningkatkan UMKM lalu menciptakan *E-Catalog* sangat membantu dalam meningkatkan roda kehidupan masyarakat Kota Medan.

lya dek, sebenarnya memang ibu mayang itu tidak cakap dalam penggunaan E-Catalog. Menurut saya disitu kurang efektifnya karena tidak semua UMKM dapat memahami sistem E-Catalog. Tetapi sisa kedepannya seperti pemesanan konsumsi dalam E-Catalog sudah cukup efektif dan mempermudah para pemilik UMKM. Adanya genjotan pak bobby dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan usaha-usaha kecil dengan membangun sistem E-Catalog juga sudah sangat cukup membantu perekonomian dikota Medan.

Maka dari berdasarkan hasil penuturan para narasumber diatas bahwa dengan munculnya E-Catalog dapat dikatakan selain membantu mengikut sertakan dalam memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memunculkan persaingan yang sehat diantara para pelaku UMKM tersebut. Ini seharusnya menjadi terobosan yang baik sebagai keseriusan Pemko Medan dalam memajukan UMKM di Kota Medan. Dan dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa strategi bapak Walikota Medan dengan menciptakan sistem E-Catalog sudah berjalan efektif dan strategi bapak Walikota dalam meningkatkan UMKM juga dapat dikatakan sudah cukup berhasil dimasa pandemi Covid-19 dengan memperkenalkan UMKM di Kantor Walikota serta Instansi-Instansi di bawah naungan pemko Medan.

## KESIMPULAN

Setelah membaca penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi dan upaya yang dilakukan oleh Bapak Bobby Nasutiion selaku Walikota Medan sudah dikatakan berhasil atau ampuh dalam meningkatkan UMKM di masa wabah2 Covid-19 terkhusus di Kota Medan yang harapan beliau untuk memperbaiki roda perekonomian masyarakat Kota Medan. Awalnya Bapak Walikota Medan memunculkan sebuah wadah untuk memudahkan para pelaku UMKM memperkenalkan usahanya dan memudahkan para pelaku UMKM bekerjasama dengan pemerintah pemko Medan, yang dimana nama wadah tersebut iala E-Catalog. E-Catalog ini berfungsi sebagai aplikasi pemesanan konsumsi yang dibutuhkan oleh kantor Walikota Medan dan instansi lainnya yang berada dibawah naungan pemko Medan.

UMKM merasakan dampak positif dengan adanya E-Catalog tersebut dalam membantu mempermudah pemesanan konsumsi yang dibutuhkan oleh pihak Kantor Walikota Medan maupun Instansi Pemko Lainnya. Dari beberapa UMKM sangat ikut berpartisipasi dalam upaya serta strategi Bapak Walikota Medan, karena menurut mereka dengan adanya ini semua sangat membantu perekonomian mereka maupun perekonomian masyarakat Kota Medan.

## KRITIK DAN SARAN

Penelitian ini perlu disempurnakan lagi karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sedangkan kesalahan hanya dimiliki setiap hamba-hambanya. Jadi, jika ada saran dan kritik yang ingin disampaikan, maka kami sangat menerima saran beserta kiritik dari Bapak Dosen yang terhormat, dan dari teman-teman semua demi kemajuan dan perbaikan untuk kami kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Aris,dkk. 2021. *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*. Solok: CV INSAN  
CENDEKIA MANDIRI. 2021
- Azizah, Fadilah Nur. Dkk. 2020. *Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid 19 Pada Saat New Normal*.  
[https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2018&q=meningkatkan+UMKM+&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=qs\\_qabs&u=%23p%3D7wMcR-EWJwYJ](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2018&q=meningkatkan+UMKM+&hl=id&as_sdt=0,5#d=qs_qabs&u=%23p%3D7wMcR-EWJwYJ). OECOMICUS  
Journal of Economics, Vol. 5, No. 1, December 2020.
- Halim, Abdul. 2020. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39> GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020.

Hardiky, Mokhamad Iqbal. Dkk. 2021. *Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur.*

<http://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/view/2193>. JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 4 Nomor 1, Februari 2021.

Natasya, Vina. Pancawati Hardiningsih. 2021. *Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi.*

<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/317>. Ekonomis: Journal of Economics and Business. Vol. 5 No. 1 Maret 2021.

Sigian, Ade Onny. 2021. Strategi Pemulihan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=strategi+pemulihan+umkm+di+masa+pandemi+covid+19+pada+sektor+ekonomi+kreatif#](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=strategi+pemulihan+umkm+di+masa+pandemi+covid+19+pada+sektor+ekonomi+kreatif#)

[d=gs\\_qabs&u=%23p%3DJauat\\_se6OUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=strategi+pemulihan+umkm+di+masa+pandemi+covid+19+pada+sektor+ekonomi+kreatif#). Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis, Vol. 3 No. 1, 31 Januari 2021.